

MODUL-1
LUKA / TRAUMA
Pegangan untuk Mahasiswa



Diberikan kepada mahasiswa semester 5

KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2010

LUKA / TRAUMA

Setelah kelulusan, dokter manapun dapat berhadapan dengan situasi dimana ia harus memeriksa orang yang terluka, terutama pada kasus kecelakaan. Kondisi luka yang diderita bisa saja remeh atau serius dan orang yang terluka dapat saja hidup atau mati. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi dokter untuk memiliki kemampuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan luka, yang mungkin saja memiliki dampak serius medikolegal dikemudian hari. Oleh karenanya, sangatlah esensial untuk memeriksa dengan seksama dan benar serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan, dengan deskripsi lengkap yang tertulis dan dokumentasi foto yang diambil saat pemeriksaan berbagai tipe luka yang ada

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman mengenai mekanisme dasar yang berkaitan dengan terjadinya luka / trauma dan kondisi yang berhubungan dengan luka / trauma serta karakteristik luka. Hal ini termasuk luka yang disebabkan oleh tikaman, luka akibat benda tumpul (tinjauan, tendangan, pukulan, dll), cekikan, gigitan, luka tembak, luka akibat jatuh dari ketinggian, tertabrak kendaraan, dan trauma ledakan akibat bahan peledak. Sebagai tambahan, mahasiswa juga diharapkan dapat membedakan waktu terjadinya luka / trauma, apakah luka tersebut terjadi pre-mortem atau post-mortem (sebelum atau setelah kematian korban), dan untuk menetapkan penyebab kematian paling mungkin (COD) menggunakan pendekatan Proximus Mortis (PMA) pada kejadian dimana kematian merupakan konsekuensi dari luka / trauma.

B. SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan patomekanisme luka / trauma menggunakan pengetahuan tentang histologi, anatomi, dan fisiologi tubuh manusia.
2. Mendeskripsikan karakteristik luka
3. Menjelaskan karakteristik kemungkinan 'agen' penyebab luka
4. Menjelaskan keparahan / derajat luka sesuai dengan hukum yang berlaku

5. Menetapkan penyebab kematian paling mungkin (COD) menggunakan pendekatan Proximus Mortis (PMA) pada kejadian dimana kematian merupakan konsekuensi dari luka / trauma.

C. STRATEGI BELAJAR

1. Diskusi dipimpin, difasilitasi tutor
2. Diskusi dipimpin, tanpa tutor
3. Konsultasi dengan pakar
4. Kuliah pakar pada kuliah umum
5. Belajar mandiri dengan bantuan buku, majalah, slide, tape recorder, video atau internet.

D. SCENARIO

E. TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca skenario dengan seksama, mahasiswa harus mendiskusikan kasus dalam diskusi dipimpin. Baik ketua maupun sekretaris dipilih oleh sesama mahasiswa
2. Melakukan pembelajaran mandiri dengan menyediakan data / informasi yang akan menunjang diskusi
3. Melakukan diskusi mandiri (tanpa tutor), brain storming sesama anggota kelompok untuk menganalisa dan mensintesis informasi baru
4. Mengkonsultasikan masalah yang terungkap selama kegiatan PBL kepada pakar untuk pemahaman lanjut
5. Menghadiri kuliah pakar untuk masalah yang tidak terpecahkan

F. PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi dipimpin, mahasiswa diharapkan untuk memecahkan masalah pada skenario dengan melakukan 7 langkah pemecahan masalah berikut ini:

1. Klarifikasi istilah tidak jelas dalam skenario, kemudian menentukan kata / kalimat kunci
2. Mengidentifikasi masalah dasar pada skenario, dengan mengajukan pertanyaan penting
3. Menganalisa masalah dengan menjawab pertanyaan yang diajukan
4. Mengklasifikasikan jawaban
5. Mengembangkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa saat diskusi kasus
6. Mencari informasi penunjang lain yang berhubungan dengan kasus di atas
7. Melaporkan hasil diskusi dan mensintesis informasi lain

Important Notes:

- Langkah 1 sampai 5 dilakukan dalam tutorial dipimpin pertama bersama tutor
- Langkah 6 merupakan belajar mandiri; dilakukan di luar kelas baik dengan diskusi kelompok atau oleh mahasiswa sendiri, yang kemudian akan didiskusikan bersama secara mandiri
- Langkah 7 dilakukan pada tutorial dipimpin dengan tutor

G. JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama kuliah umum; kuliah disajikan terutama dalam bentuk komunikasi satu arah, diikuti dengan sesi tanya jawab

Tujuan:

- Menjelaskan modul dan bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan
- Memilih ketua kelompok dan sekretaris
- Brain storming untuk langkah 1 sampai 3
- Belajar mandiri

2. Pertemuan kedua

Tujuan:

- Diskusi kelompok dipimpin, difasilitasi oleh tutor untuk kemudian melaporkan hasil belajar mandiri dan memenuhi proses PBL hingga langkah ke 5 (tujuan pembelajaran 1 dan 2 pada minggu pertama dan 3 hingga 6 pada minggu ke 2)
- Mengumpulkan informasi baru yang diperlukan
- Melaporkan hasil diskusi terakhir sebagaimana untuk mensintesis informasi terbaru

3. Pertemuan ketiga

Tujuan:

Dilakukan pada kelas umum, dalam format diskusi panel, dimana mahasiswa melaporkan hasil akhir dari diskusi setiap kelompok, mengklarifikasi hal-hal yang masih belum dipecahkan oleh kelompok dan berbagi informasi dan penemuan dengan kelompok lain